



UJI COBA PENERAPAN QR CODE

Pasar Prawirotaman Bakal Terintegrasi PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Pasar Prawirotaman dalam waktu dekat akan terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. Hal ini seiring rencana uji coba penerapan QR Code untuk lingkungan tempat umum kategori pasar tradisional.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menjelaskan salah satu syarat agar uji coba penerapan QR Code di pasar tradisional bisa dilakukan adalah memastikan seluruh pedagang dan pelaku yang beraktivitas di pasar sudah divaksin 100 persen.

"Di Pasar Prawirotaman, vaksinasi sudah tuntas 100 persen baik bagi pedagang, petugas keamanan, juru parkir dan lainnya," jelasnya, Selasa (19/10).

Selain pedagang yang sudah divaksin, Pasar Prawirotaman juga memenuhi syarat sebagai pasar sehat dan sudah memenuhi Standar Nasional

Indonesia, khususnya untuk bangunan pasar. Pihaknya pun sudah berkomunikasi dengan pedagang di sana mengenai rencana uji coba penerapan QR Code.

Yunianto menambahkan, Pasar Prawirotaman akan disurvei terlebih dahulu oleh tim independen untuk memastikan seluruh fasilitas serta sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan dapat dipenuhi dengan baik. Jika memenuhi syarat, maka pasar dapat memperoleh QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi.

"Yang perlu digarisbawahi adalah penerapan QR Code di pasar tradisional bukan untuk membuat pedagang dan masyarakat resah. Kebijakan ini adalah konsekuensi untuk kepentingan yang lebih besar," imbuhnya.

Sejauh ini, uji coba penerapan QR Code di pasar tradisional juga sudah diterapkan di

berbagai kota lain. Sehingga dengan persiapan yang kini dilakukan, maka jika sewaktu-waktu kebijakan tersebut diterapkan di Kota Yogya bisa langsung digulirkan. Selain itu, seluruh pasar tradisional di Kota Yogya lainnya juga akan dipersiapkan hal serupa.

Salah satu kendala dalam persiapan tersebut ialah dari kapasitas sumber daya manusia di pasar tradisional. Hal ini karena untuk memindai QR Code dibutuhkan telepon pintar yang selalu terhubung dengan internet. Padahal banyak pedagang di pasar tradisional yang sudah berusia lanjut dan tidak memiliki telepon pintar. Selain itu juga banyak pintu masuk ke pasar yang dapat diakses oleh masyarakat.

"Ini yang perlu kita antisipasi juga. Tetapi kita juga terus memastikan agar protokol kesehatan di pasar tetap dijalankan secara disiplin," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005